

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS LAPORAN
HASIL OBSERVASI PADA PESERTA DIDIK
KELAS X MIPA 2 SMA PGRI 1 SUBANG
TAHUN AJARAN 2022/2023**

Andri Purwanugraha, M.Pd.¹, Alfy Nur Arifin, S.Pd.²

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan Universitas Mandiri^{1, 2}

¹andripurwanugraha22@gmail.com,

081382826701

ABSTRACT

This research is motivated by several reasons, namely as follows: (1) Writing is considered a difficult language skill, because writing requires mastery in every element of language. (2) Educators lack motivation for classroom learning. (3) The low level of students in writing the text of the observation report. (4) Students lack motivation and an active role in writing. (5) The text of the observation report is still considered a text that is difficult to learn, because students still find it difficult to express ideas or ideas that they see or what they observe. So there are still many students who do not understand how to write a good and correct observation report text in accordance with the correct and appropriate structure and linguistic rules. Therefore, researchers are looking for solutions to the problems above through learning to write text reports on observations using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model. The purpose of this research was to: describe the use of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model for students in class X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang, describe the skills of writing the text of the observation report on students in class X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang. Describe the effect of the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model on the writing skills of observation report texts in class X MIPA 2 students at SMA PGRI 1 Subang. This study uses an experimental method with Pre-Experimental Designs, there are several types, namely One-shot case study, One-Group pretest-posttest, and Intact-group Comparison. The data used by the researcher is the One-Group Pretest-Posttest. The research data was obtained from the results of interviews, observation of the performances of researchers and students as well as, questionnaires, and giving essay tests in the form of an initial test (Pretest) and a final test (Posttest). Based on the results of average calculations using Excel 2016 and SPSS 23. Writing skills on observation report texts in class X MIPA 2 as an experimental class using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model. Getting the average value of the initial test (Pretest) is 69.28 and the final test (Posttest) is 82.92 and it is found in the acquisition of the average test score in class X MIPA 2 By using an experimental class that uses the Contextual Teaching and Learning learning model (CTL). In other words, the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model has proven to be effective and influential in writing observation report text skills for students in class X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang Academic Year 2022-2023.

Keywords: Writing skills, Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model, The text of the observation report.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa alasan yaitu sebagai berikut: (1) Menulis dianggap sebagai suatu keterampilan berbahasa yang sulit, karena menulis memerlukan penguasaan dalam setiap unsur kebahasaan. (2) Tenaga pendidik kurang memberikan motivasi terhadap pembelajaran dikelas. (3) Rendahnya peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi. (4) Peserta didik kurang mempunyai motivasi dan peran aktif dalam menulis. (5) Teks laporan hasil observasi masih dianggap sebagai teks yang sulit untuk dipelajari, karena peserta didik masih sulit menuangkan ide atau gagasan yang mereka lihat atau apa yang mereka amati. Maka peserta didik, masih banyak yang belum memahami bagaimana menulis teks laporan hasil observasi yang baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan yang benar dan sesuai. Oleh sebab itu, peneliti mencari solusi terhadap masalah yang di atas melalui pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu: Mendeskripsikan penggunaan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang, Mendeskripsikan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang. Mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain Pre-Eksperimen Designs, ada beberapa macam yaitu diantaranya One-shot case study, One-Group pretest-posttest, dan Intact-group Comparison. Data yang dipergunakan oleh peneliti adalah One-Group Pretest-Posttest. Data penelitian ini di dapat dari hasil wawancara, Observasi kinerja-kinerja peneliti dan peserta didik serta, Angket/Kuesioner, dan pemberian tes esai berupa tes awal (Pretest) dan tes akhir (Posttest). Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata menggunakan Excel 2016 dan SPSS 23. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada kelas X MIPA 2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Mendapatkan nilai rata-rata tes awal (Pretest) yaitu 69,28 dan tes akhir (Posttest) yaitu 82,92 dan terdapat pada perolehan nilai rata-rata tes di kelas X MIPA 2 Dengan menggunakan kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Dengan kata lain, model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terbukti efektif dan berpengaruh dalam keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang Tahun Ajaran 2022-2023.

Kata Kunci: Keterampilan menulis, Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Teks laporan hasil observasi

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis adalah komponen bagian akhir dari keterampilan berbahasa. Proses pemerolehan berbahasa dalam keterampilan menulis yaitu dari menyimak lalu berbicara kemudian membaca. Jika keterampilan berbahasa tidak saling berhubungan satu sama lain maka ide atau gagasan yang akan di tulis dalam tulisan tidak produktif, Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan pihak lain. Tarigan (2008:3). Maka harus banyak berlatih adalah proses pemerolehan berbahasa yang baik. Suatu tulisan sudah menjadi gaya untuk menyampaikan ide secara terbuka dan mandiri sesuai apa yang dipikirkan seseorang itu. Bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipelajari oleh peserta didik. Peserta didik mengolah suatu pikiran dan mengembangkan pikiran tersebut dan menghasilkan suatu ide atau karangan. Menulis merupakan kegiatan mengungkapkan dan melahirkan pikiran atau ide dan perasaan melalui tulisan.

Salah satu kompetensi dalam keterampilan menulis yang harus dikuasai peserta didik di jenjang SMA yang terdapat dalam kurikulum 2013 Merancang pembelajaran menggunakan pendekatan berbasis teks. Khususnya untuk kelas X SMA, teks dapat berwujud teks tertulis maupun lisan. Teks merupakan ungkapan pikiran manusia yang lengkap yang didalamnya memiliki situasi dan konteks. selama ini pembelajaran bahasa Indonesia tidak dijadikan sarana pembentukan pikiran padahal teks merupakan satuan bahasa yang memiliki struktur berpikir yang lengkap, karena itu pembelajaran bahasa Indonesia harus berbasis teks, melalui teks maka peran bahasa Indonesia sebagai pengintegrasian ilmu lain yang dapat dicapai. Jenis-jenis pembelajaran berbasis yang harus dikuasai peserta didik yaitu, teks narasi, teks deskripsi, teks prosedur kompleks, teks laporan hasil observasi, teks ekposisi, teks eksplanasi, teks anekdot, dan cerita rakyat/hikayat.

Salah satu jenis teks yang kita ketahui adalah teks laporan hasil observasi, dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil

observasi terdapat dalam kurikulum 2013. Sejalan dengan pendapat Kosasih (2013:7) mengatakan laporan teks observasi merupakan karangan yang mengemukakan fakta-fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Jadi, teks laporan hasil observasi adalah jenis teks yang menyajikan sebuah informasi secara umum mengenai suatu objek yang berdasarkan sesuai pengamatan. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku, keadaan, kondisi atau situasi dari objek yang diteliti. Kemudian peserta didik mencatat setiap keadaan yang akan diamati. Kemampuan menulis ini menjadi salah satu pokok bahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah yang harus dilakukan sesuai kompetensi yang hendak dicapai.

Permasalahan juga terjadi pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi masih terdapat peserta didik yang tidak menyukai menulis karena malas. Menulis teks laporan hasil observasi dianggap sulit, karena kesulitan memulai dan menuangkan ide atau gagasannya. Selanjutnya, pengguna-

an model pembelajaran yang kurang tepat dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dapat mengakibatkan motivasi peserta didik untuk menulis teks laporan hasil observasi menjadi menurun.

Berdasarkan permasalahan yang telah ditemukan di atas, maka perlu dilaksanakan pembelajaran yang dapat memberi kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar peserta didik dapat memahami materi dengan baik. Selain itu, peserta didik juga sebaiknya belajar dalam kelompok agar dapat memahami pembelajaran bersama-sama. Salah satu model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab peserta didik mempelajari dan memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengaitkan materi dalam tersebut dengan konteks kehidupan sehari-hari dalam pembelajaran adalah *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dalam Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Merupakan suatu konsepsi

yang membantu guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, dengan motivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga. Menurut Al-Tabany (2014:138) Model pembelajaran ini sangat baik dalam proses pembelajaran teks laporan hasil observasi karena dapat mengaitkan kehidupan dunia nyata ke materi pelajaran, dan peserta didik itu sendiri lebih aktif dan kreatif dalam mengeksplorasi ide dan keterampilan yang dimilikinya.

Berdasarkan hal-hal diatas, peran guru dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai fasilitator, meskipun begitu guru harus selalu memantau perkembangan aktivitas peserta didik dan mendorong mereka agar mencapai tujuannya. Dalam Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) guru di sini bertugas untuk membantu peserta didik mencapai tujuan yang hendak dicapai, dan guru lebih berurusan dengan strategi dari pada memberikan informasi kepada peserta didik.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mencari peningkatan yang dihasilkan dari perlakuan tertentu yang diberikan saat penelitian berlangsung guna menemukan data yang sesuai. Peneliti memilih metode eksperimen ini dalam penelitiannya guna untuk mengetahui peningkatan yang dihasilkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang menerapkan dan mengaitkan dengan dunia nyata menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Dalam penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-Posttest*. Di mana desain ini memiliki *pretest* atau sebelum diberikan perlakuan yang selanjutnya dengan keadaan yang saat diberikan perlakuan atau *posttest*, agar hasil yang terlihat lebih akurat untuk dibandingkan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling *non-probability* yang artinya pengambilan sampel ini tidak memberikan peluang yang sama pada semua unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *nonprobability* sampling ini

memiliki beberapa teknik meliputi, sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh dan *snowball*. Peneliti memilih teknik sampling purposive pada penelitian kali ini dimana teknik ini memilih sampel dengan pertimbangan tertentu. peneliti mengambil sampel 36 peserta didik di kelas X MIPA 2 dari jumlah 143 populasi peserta didik kelas X MIPA yang akan diteliti di SMA PGRI 1 Subang.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Upaya untuk meningkatkan suatu pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Memberikan dampak yang jauh lebih baik pada hasil pembelajaran peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest* dan *posttest* menulis teks laporan hasil observasi. Tes tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh peserta didik sebelum dan sesudah diadakan *treatment* (perlakuan) pada kelas eksperimen.

Berdasarkan yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti dapat membahas hasil penelitian ini mulai dari rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam bentuk pertanyaan. Peneliti ini dilaksanakan dengan bertitik tolak pada suatu permasalahan yang ada pada peserta didik itu sendiri yang dialaminya dalam proses pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Berikut adalah data rekapitulasi nilai *pretest* dan *posttest* hasil pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang. Selanjutnya nilai yang diperoleh tersebut dianalisis untuk mencari Gain dan *N-Gain*. Tes akhir atau *posttest* yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan jumlah nilai yang meningkat pada saat *pretest* sebelumnya, hingga membuat semua peserta didik dapat mencapai nilai KKM yang ada yaitu 76. Jumlah nilai yang didapat dari tes akhir ini adalah 2.985, jika dibandingkan dengan nilai awal atau *pretest* yang mencapai 2.493. Jumlah peserta didik yang mencapai nilai KKM dari hasil *posttest* ini jika dinilai menggunakan persen berjumlah 100%, meningkat sebesar

97,3 % dari hasil persentasi pada saat *pretest* yang mencapai 2,7 %. Dengan rumus persen sebagai berikut:

Pretest : $136 \times 100 = 2,7 \%$

Posttest : $3636 \times 100 = 100 \%$

Peningkatan : *posttest* – *pretest*

$100\% - 2,7 \% = 97,3 \%$

HASIL NILAI PRETEST DAN POSTES					
Nilai	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-Rata (Mean)	Modus	Median
<i>Pretest</i>	85	56	69,28	74	71
<i>Posttest</i>	95	74	82,92	85	83

Kesimpulannya adalah terdapat peningkatan antara pemberian tes sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Bagaimana penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik kelas X MIPA 2 di SMA PGRI 1 Subang?

Berdasarkan analisis dan pengolahan data pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memperoleh nilai rata-rata 69.28 dengan jumlah 2494 dari 36 peserta didik, sedangkan nilai terendah memperoleh 56 dan nilai tertinggi 85 terdiri dari 2 peserta didik sedangkan yang lainnya masih

dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Data pada tabel menunjukkan bahwa pada saat *pretest* dilakukan skor nilai yang diperoleh peserta didik sebelum menggunakan perlakuan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), dengan nilai tertinggi 85 hanya 2 orang peserta didik, nilai terendah 56, dan rata-rata Belum lagi dalam menulis teks laporan hasil observasi harus mengikuti struktur teks laporan hasil observasi dan kebahasaan teks laporan hasil observasi.

Ini sejalan dengan yang diungkapkan oleh Kosasih (2014:46) bahwa dalam teks laporan hasil observasi terbagi ke dalam tiga bagian yaitu, definisi umum, definisi perbagian dan definisi kegunaan. Sehingga, peserta didik tidak bisa asal membuat teks laporan hasil observasi tanpa mengikuti aturan yang ada. Selain itu juga kesulitan mengembangkan ide untuk menulis teks laporan hasil observasi tanpa adanya sumber atau bahan untuk menulis karena tidak adanya gambaran awal dalam mengembangkan ide, sehingga tulisan menjadi tidak terarah. Tahapan selanjutnya peneliti memperoleh data evaluasi dari pembelajaran menulis

teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Kemudian dilanjutkan dengan posttest yaitu menulis teks laporan hasil observasi. Hasil kemampuan menulis teks laporan hasil observasi setelah menggunakan model pembelajaran menjadi jauh lebih baik, sebab model yang digunakan lebih efektif.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sangat efektif diterapkan untuk menunjukkan proses suatu kegiatan. Sehingga Peserta didik menjadi pusat pembelajaran bukan lagi guru yang menjadi pusat pembelajaran. Artinya pada pembelajaran kali ini, peserta didik lebih mudah mengerti dengan struktur teks laporan hasil observasi, pengembangan kalimat yang efektif, dan penyesuaian tema dengan isi, karena pembelajaran lebih terpusat siswa mengetahui bersama-sama dengan kelompoknya.

Bagaimana keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang?

Berdasarkan analisis data pengolahan data pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi sesudah menggunakan perlakuan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Memperoleh nilai rata-rata 82.92 dan nilai tertinggi mendapat nilai 95. Tentunya terjadi peningkatan nilai yang signifikan dari perlakuan peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Pada pengolahan data hasil dari *pretest* dan *posttest* pada awalnya dilakukan uji prasyarat analisis data yaitu uji normalitas dan homogenitas untuk mengetahui apakah kedua nilai *pretest* dan *posttest* memiliki data yang berdistribusi normal dan homogen. Berdasarkan perhitungan menggunakan aplikasi SPSS 23 hasil uji normalitas nilai (sig) *Kolmogorov-Smirnov Pretest* dan *Posttest* keduanya memiliki nilai sig.>0,05. Pada *Pretest* memiliki nilai signifikansi 0,200, dan pada *Posttest* memiliki nilai signifikansi 0,118, kedua nilai sig. *pretest* dan *posttest* lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa

pretest dan *posttest* pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). pada kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang berdistribusi normal.

Untuk pengolahan data homogen peneliti menggunakan rumus *One Way Anova* pada aplikasi SPSS 23. Berdasarkan hasil signifikasi (sig) memiliki nilai sig 0,261. Karena nilai sig.>0,05 maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang memiliki data yang homogen. Sehingga data tersebut telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Setelah melakukan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas dan homogenitas, peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 23 menggunakan uji *paired samples t-test* di mana hasil dari *pretest* dibandingkan dengan *posttest*. Untuk pengambilan keputusan hipotesis menggunakan dua keputusan. Pertama membandingkan thitung > tabel, kedua dengan perbandingan probabilitas

nilai sig. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan uji *paired sampel test* diketahui thitung 14,26 > tabel 2,04. Nilai sig (2-tailed) 0,000 < 0,05 yang artinya H_0 diterima H_a ditolak. Dapat disimpulkan terdapat pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Terhadap pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang. Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa dianalisis menggunakan rumus *N-Gain*. Berdasarkan tabel 4.27 diketahui mean *N-Gain* pada penelitian ini 0,4469 atau 0,45, maka dapat disimpulkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). bisa dikategorikan sedang. Dengan skor terendah 0,09 dan tertinggi 0,81.

Dari hasil pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pada peserta didik kelas X

MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang. Hal ini dapat diketahui dari kelebihan model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran.

Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang

a. Perbandingan Rata-rata *Pretest* dan *Posttest*

Dilihat dari nilai rata-rata *Pretest* adalah 69,28 dan rata-rata *Posttest* 82,92 jadi selisih perbedaan nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* adalah 13,64 Berdasarkan analisis nilai rata-rata *Pretest* dan *Posttest* terbukti bahwa ada perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah diberi perlakuan terhadap dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

b. Uji Normalitas *Pretest* dan *Posttest*
Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov* SPSS 23. Dilihat dari hasil pengujian

normalitas pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dengan melihat data yang diperoleh dari perhitungan uji normalitas, dapat dilihat dengan perhitungan *Kolmogorov Smirnov* bahwa nilai signifikansi *Pretest* adalah 0,200, dan nilai *Posttest* 0,118. Dapat dilihat dari keseluruhan data signifikan berdistribusi normal, karena nilai *Pretest* dan *Posttest* lebih dari 0,05.

c. Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Uji homogenitas dilakukan dengan *analysis of variance* (ANOVA) dalam perhitungan pengujian dilakukan dengan menggunakan SPSS. 23 dari Output diatas, dilihat pada kolom *test of homogeneity of variances* dalam diketahui bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* yaitu 0,261. Jadi terbukti bahwa signifikansi homogenitas *Pretest* dan *Posttest* lebih dari 0,05

d. Uji Homogenitas *Pretest* dan *Posttest*

Setelah data perhitungan statistic sudah berdistribusi normal maka

perlu dilakukan uji hipotesis. Pengujian Hipotesis ini menggunakan Statistik *Paried Samples Test* SPSS. 23. *Paried Samples Test* dipergunakan untuk mengetahui apakah terhadapat perbedaan nyata antara hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Uji *Paried Samples test* diketahui bahwa Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikasi *Pretest* dan *Posttest* kurang dari 0,05 maka H_0 ditolak, artinya bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh dalam proses belajar. Berdasarkan perhitungan tersebut terbukti bahwa ada perbedaan nilai sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

e. Uji N-Gain

Setelah semuanya telah diuji dengan Stistika maka akan hasil Uji *N-Gain*. Perhitungan *N-Gain* ini

menggunakan statistic *Case Processing Summary* dipergunakan untuk mengunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Uji *N-Gain* score 0,4469 termasuk ke dalam kategori sedang. Maka model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berpengaruh terhadap pembelajaran menulis teks laporan observasi. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi ini membuat peserta didik lebih bersemangat dan aktif, karena metode tersebut lebih memberi kesempatan pada peserta untuk kreatif. Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks laporan observasi dapat dikatakan salah satu model pembelajaran yang sangat efektif. Dari pernyataan tersebut dapat dilihat pada nilai pretest dan posttest sebelum dan sesudah perlakuan berhasil meningkatkan proses belajar peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Proses Penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Pada peserta didik kelas X MIPA 2 di SMA PGRI 1 Subang diawali dengan usaha peneliti untuk mencoba menyelesaikan kesulitan peserta didik dalam menulis teks laporan hasil observasi peneliti menanyakan kendala apa saja yang peserta didik alami saat mencoba membuat karya tulisan termasuk mencoba menulis teks laporan hasil observasi, jawaban yang diterima oleh peneliti sangat beragam termasuk kesulitan dalam berkonsentrasi dan menentukan rangkaian kata yang tepat untuk digunakan dalam karya mereka. Maka dari itu peneliti melakukan penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan

prosedur atau langkah-langkah penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Hasil Pretest menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada peserta didik kelas X MIPA 2 SMA PGRI 1 Subang Tahun Ajaran 2022-2023. Masih di kategorikan kurang karena nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,28 sebelum mencapai nilai 75 (nilai KKM) Sedangkan setelah melakukan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada peserta didik meningkat nilai rata-rata 82,92 Nilai tersebut melebihi nilai kriteria minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yakni 75.
3. Respon peserta didik dalam menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangat baik. Dan terdapat

peningkatan dari hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran teks laporan hasil observasi peserta didik terlihat lebih antusias dalam belajar karena menurut mereka pembelajaran semacam ini menjadi sebuah hiburan dalam belajar. Peserta didik pun berpendapat bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sangatlah menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Dr.Rusman.(2012). *Model- Model Pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru edisi .* Jakarta.

Kunandar. (2011). *Langkah Mudah penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Tenaga Pendidik*. Jakarta: Rajawali.

Kosasih, E. (2014). *Jenis- Jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*

SMA/SMK. Bandung : Yrama Widya.

Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Sohimin, Aris (2017). *65 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Yogyakarta At-Russ

Sudjana, Nana. (1991). *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Elaine B.Johnson. (2009) *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Ujungberung, Bandung.

Trianto Ibnu B.A.T. (2014) *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* .Jakarta.